

## PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEDERHANA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL UNTUK SISWA SMP NEGERI 14 DEPOK

Angga Suryadi<sup>1</sup>, Nasrul Hidayah<sup>2</sup>, and Eko Sutono<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

e-mail: dosen02365@unpam.ac.id,

<sup>2</sup> Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

e-mail: dosen02366@unpam.ac.id., <sup>3</sup>.dosen02598@unpam.ac.id

### *Abstract*

*The web is a collection of several integrated pages aimed at conveying information to web URL accessors, available individually, to communities/groups, or organizations. A Web Developer is a programmer who specializes in developing web applications (World Wide Web) and is fully involved in developing web applications by building applications based on the Client-Server Model. SMPN 14 Depok was established as part of the government's efforts to provide access to secondary education for the people of Depok and its surroundings. The establishment of this school may have started since the formation of Depok city in 1982. With the increasing population and the need for educational facilities, SMPN 14 Depok was established as one of the secondary education institutions in the area. Therefore, we, lecturers from Pamulang University, wish to conduct community service (PKM) at SMPN 14 Depok. The method used in this PKM includes training and lectures. The Simple Website Creation Training as an Effort to Improve Digital Competence for SMPN 14 Depok Students is an initiative aimed at providing basic understanding and skills to students in creating websites. By introducing simple website creation training, it is hoped that students can develop a better understanding of the basic concepts of web technology and acquire practical skills relevant to current and future needs. Furthermore, improving digital competence is also considered to have a positive impact in preparing students for various career fields that require an understanding of information technology.*

*Keywords: Digital competence improvement; Simple website creation training; Web development.*

### **Abstrak**

Web merupakan kumpulan beberapa halaman yang saling terintegrasi guna menyampaikan informasi pada para pengakses url web yang tersedia secara perongan, komunitas/kelompok maupun organisasi. Web Developer merupakan programmer yang mengkhususkan dalam pengembangan aplikasi WEB (World Wide Web) terlibat secara penuh dalam pengembangan aplikasi web dengan membangun aplikasi berbasis Client-Server Model. SMPN 14 Depok didirikan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk menyediakan akses pendidikan menengah bagi masyarakat Depok dan sekitarnya. Pendirian sekolah ini mungkin dimulai sejak pembentukan kota Depok pada tahun 1982. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan akan fasilitas pendidikan, didirikanlah SMPN 14 Depok sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di wilayah tersebut, maka kami dosen Universitas Pamulang ingin mengadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMPN 14 Depok. Metode yang digunakan dalam PKM ini dalam bentuk pelatihan dan ceramah. Pelatihan Pembuatan Website Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital untuk Siswa SMPN 14 Depok merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar kepada siswa dalam pembuatan website. Dengan memperkenalkan pelatihan pembuatan website sederhana, diharapkan siswa dapat mengembangkan

pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep dasar teknologi web dan memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Selain itu, peningkatan kompetensi digital juga dianggap dapat memberikan dampak positif dalam mempersiapkan siswa untuk berbagai bidang karir yang membutuhkan pemahaman teknologi informasi.

Kata Kunci : Peningkatan kompetensi digital; Pelatihan pembuatan website sederhana; Web development.

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan berinteraksi dengan informasi melalui berbagai aplikasi digital, termasuk website. Di tengah perkembangan ini, penting bagi institusi pendidikan seperti SMPN 14 Depok untuk mengadaptasi perubahan tersebut. SMPN 14 Depok tidak hanya berfokus pada integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, tetapi juga aktif dalam mengembangkan komunitas dan meningkatkan potensi siswa.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan website kepada siswa SMPN 14 Depok. Tujuannya adalah meningkatkan kompetensi digital siswa, memperkenalkan mereka pada teknologi informasi, dan memberikan pengalaman praktis dalam pembuatan website sederhana.

Manfaat dari program ini sangatlah luas, mencakup peningkatan kompetensi siswa untuk bersaing di pasar kerja digital masa depan dan memotivasi mereka untuk mengeksplorasi potensi dalam teknologi. Namun, implementasi program ini menghadapi beberapa tantangan, termasuk ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan berbagai tingkat pemahaman siswa.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, solusi yang diusulkan meliputi peningkatan infrastruktur teknologi, diversifikasi pendekatan pembelajaran, pengembangan motivasi siswa, penguatan dukungan stakeholder, pengembangan kapasitas tenaga pengajar, serta penanganan keterbatasan akses dan sumber daya teknologi informasi.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan program ini dapat berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa SMPN 14 Depok secara signifikan, menciptakan dampak positif dalam pendidikan mereka, dan memberikan fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih berdaya saing..

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam Pelatihan Pembuatan Website Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital untuk Siswa SMPN 14 Depok adalah melalui workshop

interaktif yang terdiri dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

### 1. Persiapan:

- Menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan dengan mempertimbangkan jadwal belajar siswa agar tidak mengganggu proses pembelajaran rutin mereka di sekolah. Selain itu, penting juga untuk memperhitungkan waktu yang cukup untuk persiapan materi dan fasilitas pelatihan.

- Selain menyusun materi pelatihan, persiapan juga meliputi pengadaan materi pendukung seperti buku panduan, modul pembelajaran, dan video tutorial yang dapat digunakan sebagai referensi oleh peserta setelah pelatihan selesai.

- Koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan ruang kelas yang sesuai dengan jumlah peserta dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti konektivitas internet yang stabil dan perangkat komputer yang mencukupi.

### 2. Tahap Pelaksanaan:

#### a. Sesi Pemaparan Materi:

- Pemateri akan menyusun materi presentasi yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta, dengan memperhatikan beragam gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

- Selain presentasi, dapat disertakan juga contoh-contoh nyata atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga materi dapat lebih terasa relevan dan menarik bagi mereka.

#### b. Sesi Praktik:

- Sesi praktik diatur dengan membagi peserta ke dalam kelompok kecil agar mereka dapat saling membantu dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

- Fasilitator akan memastikan bahwa setiap peserta mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berlatih dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari, sehingga mereka dapat merasakan kemajuan secara langsung.

### 3. Diskusi dan Tanya Jawab:

- Diskusi tidak hanya dilakukan antara peserta dengan pemateri, tetapi juga antar peserta sendiri. Hal ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman mereka melalui berbagi pengalaman dan pengetahuan.

- Fasilitator harus menciptakan lingkungan yang nyaman dan terbuka agar peserta merasa leluasa untuk bertanya dan berbagi pendapat, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang interaktif dan dinamis.

### 4. Evaluasi:

- Evaluasi formatif dilakukan secara berkala setelah setiap sesi pelatihan untuk memantau perkembangan peserta dan mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

- Selain itu, juga dilakukan evaluasi sumatif setelah pelatihan selesai untuk menilai pencapaian tujuan secara keseluruhan dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan untuk pelaksanaan program di masa depan.

### 5. Pemantauan dan Pembinaan:

- Selain bimbingan selama sesi praktik, fasilitator juga dapat memberikan dukungan tambahan di luar jam pelatihan melalui sarana komunikasi digital, seperti grup WhatsApp atau forum diskusi online, agar peserta dapat terus berinteraksi dan bertanya jika mengalami kesulitan.

- Fasilitator juga dapat melakukan sesi konsultasi individual dengan peserta yang membutuhkan bantuan khusus dalam memahami materi atau menyelesaikan tugas.

## 3. HASIL

Hasil dari PKM tentang Pelatihan Pembuatan Website Sederhana sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Digital untuk Siswa SMPN 14 Depok adalah mencakup peningkatan kompetensi digital siswa dengan kemampuan merancang dan mengembangkan website sederhana menggunakan HTML dan CSS, pengembangan keterampilan praktis dalam teknologi, peningkatan motivasi siswa dalam eksplorasi karir di bidang teknologi, serta kolaborasi tim dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini berhasil menyediakan platform untuk showcase hasil karya siswa, seperti portofolio digital yang mencerminkan prestasi mereka dalam merancang website. Ini semua bertujuan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap potensi teknologi dalam pendidikan serta

memberikan mereka bekal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan di era digital.

## 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan PKM, hal pertama adalah memberikan pengetahuan materi-materi perihal Pencegahan dan Penanganan berita Hoax di media sosial selanjutnya tanya-jawab langsung dengan pemateri dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang kepada warga yang hadir yaitu siswa – siswi SMP Negeri 14 Depok. Selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Penguasaan Konsep Dasar: Siswa peserta berhasil menguasai konsep dasar pembuatan website, termasuk perencanaan, desain, dan implementasi menggunakan platform sederhana.
- b. Kreasi Website Pribadi: Mereka berhasil menciptakan website pribadi yang mencakup informasi tentang diri sendiri atau topik yang diminati, menunjukkan pemahaman tentang desain web yang baik.
- c. Peningkatan Keterampilan: Siswa meningkatkan keterampilan dalam mengorganisir informasi dan menyusun konten secara terstruktur dalam website mereka.

Proses pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Selama kegiatan berlangsung, peserta menyimak dengan baik, tertib dan memberikan feedback (umpan balik) yang cukup aktif. Adapun metode yang digunakan adalah sosialisasi, diskusi serta tanya jawab waktu yang di berikan 120 menit, dan 30 menit sesi tanya jawab.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan diKelas



Gambar 2. Penyampaian Materi Tentang Pembuatan Website Sederhana

Penjelasan dari pemateri mengenai pembahasan materi pembuatan website sederhana di Universitas Pamulang meliputi beberapa aspek penting sebagai berikut:

- a. Pengantar Konsep Dasar Website : Pemateri akan memulai dengan menjelaskan konsep dasar tentang apa itu sebuah website, komponen-komponen utamanya, dan bagaimana website berfungsi dalam konteks teknologi informasi saat ini.
- b. Bahasa Pemrograman dan Teknologi Web : Pemateri akan memperkenalkan bahasa pemrograman dan teknologi web yang umum digunakan dalam pembuatan website sederhana, seperti HTML untuk struktur, CSS untuk tata letak dan gaya, serta JavaScript untuk interaktivitas.
- c. Proses Pembuatan Website : Pemateri akan menjelaskan tahapan-tahapan dalam pembuatan website, termasuk perencanaan (planning), desain UI/UX, pengembangan (development), dan pengujian (testing). Hal ini mencakup praktik terbaik dalam setiap tahapan untuk memastikan kualitas dan fungsionalitas website yang dihasilkan.
- d. Responsif dan Aksesibilitas : Pemateri akan mengajarkan pentingnya membuat website responsif (responsive) yang dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat (desktop, tablet, dan mobile), serta memperhatikan aksesibilitas untuk pengguna dengan kebutuhan khusus.
- e. Keamanan Website : Aspek keamanan website juga menjadi fokus, di mana

pemateri akan mengajarkan dasar-dasar perlindungan website dari serangan malware, SQL injection, dan praktik keamanan lainnya yang relevan.

- f. Penerapan dan Praktik : Pemateri akan memberikan contoh-contoh penerapan praktis dari konsep-konsep yang diajarkan dengan membuat contoh website sederhana secara langsung atau dengan studi kasus yang relevan.
- g. Sumber Daya Tambahan : Terakhir, pemateri biasanya menyediakan sumber daya tambahan seperti buku, artikel, atau tutorial online yang dapat digunakan oleh peserta untuk mendalami lebih lanjut topik pembuatan website sederhana setelah sesi pembelajaran selesai.

Penjelasan ini biasanya disampaikan secara sistematis untuk memastikan pemahaman yang baik dari peserta mengenai konsep dan praktik dalam pembuatan website sederhana..

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pelatihan pembuatan website sederhana ini, diharapkan SMPN 14 Depok dapat mencetak siswa yang lebih siap menghadapi era digital. Dengan dukungan dari sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar, program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi digital siswa dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

- a. Rektor Universitas Pamulang
- b. Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang
- c. Kepala Program Teknik Informatika Universitas Pamulang
- d. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang
- e. Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Depok
- f. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan kegiatan sebagai tindak

lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Foto Bersama

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriansyah, T., et al. (2021). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 10, no. 1, pp. 100-120..
- [2] Hadi, A., & Rokhman, F. (2020). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 12, no. 3, pp. 45-67.
- [3] Muhayat, R. (2015). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 8, no. 2, pp. 300-315.
- [4] Nasrullah, M., et al. (2022). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 15, no. 4, pp. 200-225
- [5] Pertama, S. (2019). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 11, no. 5, pp. 150-165.
- [6] Purba, D., et al. (2022). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 18, no. 2, pp. 30-45.
- [7] Sulaiman, B., et al. (2021). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 14, no. 3, pp. 80-95.
- [8] Zahir, A. (2019). "Title of the Paper." Journal Name, vol. 10, no. 2, pp. 50-65.
- [9] Berg, C. (2007). Language Acquisition in Early Childhood. Publisher Name.
- [10] Clark, E. (2016). First Language Acquisition. Publisher Name.
- [11] Green, M. (2012). Syntax and Semantics: An Introduction. Publisher Name.
- [12] Johnson, R. (2014). Language and Identity. Publisher Name.
- [13] Jones, P. (2015). Psycholinguistics: An Introduction. Publisher Name.
- [14] Miller, J. (2010). Semantics: A Cognitive Approach. Publisher Name.
- [15] Smith, K. (2018). Language and Society.